

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN KERAHASIAAN TERHADAP MINAT WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN E-FILING PADA KPP MEDAN KOTA

Muhammad Rizaldy Wibowo¹⁾
Syahraini²⁾
Rukmini³⁾
Eliyani⁴⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu 2 No. 93 Medan, Sumatera Utara
E-mail: Bowoar922@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing, khususnya dalam hal persepsi kemudahan dan persepsi kerahasiaan. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat wajib pajak yang berada di lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Medan Kota khususnya terhadap wajib pajak yang menggunakan e-Filing. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Teknik analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Persepsi Kemudahan dan Kerahasiaan berpengaruh terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan e-Filing. Urgensi penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat masyarakat wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal ilmiah. Hasil Uji persamaan regresi linier berganda diperoleh nilai $Y = 4,763 + 0,714 X_1 + 0,221 X_2 + e$ dimana Persepsi Kemudahan, Persepsi Kerahasiaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Penggunaan e filing. Hasil uji simultan menunjukkan nilai Fhitung (40,465) > (3,12) F tabel dan nilai signifikan 0,000 < dari 0,05 artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, hal ini berarti Persepsi Kemudahan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap Minat Wajib Pajak dalam menggunakan e-Filing.

Kata Kunci: E-Filing; Minat Wajib Pajak; Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kerahasiaan.

Abstract

This study aims to describe the factors that can increase taxpayer interest in using e-Filing, especially in terms of perceived convenience and perception of confidentiality. This research was conducted on taxpayers living in the Medan City Tax Service Office, especially for taxpayers who use e-Filing. The research approach used is a quantitative approach with the type of explanatory research. The data analysis technique used descriptive statistical test, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. The purpose of this study was to determine whether the perception of convenience and confidentiality affect the interest of taxpayers in using e-filing. The urgency of this research is to increase the interest of the taxpayers in carrying out their tax obligations. The research results are published in scientific journals. The results of the multiple linear regression equation test obtained the value of $Y = 4.763 + 0.714 X_1 + 0.221 X_2 + e$ where Perception of Ease, Perception of Confidentiality has a significant influence on the variable of Interest in Using e filling. Simultaneous test results show the value of Fcount (40,465) > (3.12) F table and a significant value of 0.000 < from 0.05, meaning that simultaneously the independent variables have a significant effect on the dependent variable, this means that Perception of Convenience and Confidentiality has a positive effect on Taxpayer Interest. in using e-Filing.

Keywords: *E-Filing; Taxpayer interest; Perception of Convenience and Perception of Confidentiality*

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, perkembangan teknologi dibidang internet berkembang sangat pesat. Perkembangan teknologi tersebut merubah pola pikir para pengguna jasa, mendorong lahirnya berbagai inovasi baru disegala sektor kehidupan. Baik disektor ekonomi, sosial, budaya, politik dan juga hankam. Berkembangnya teknologi informasi ini memacu timbulnya inovasi baru dibidang administrasi pengarsipan yaitu arsip elektronik. Arsip elektronik adalah arsip yang diciptakan, dibuat atau diterima dan dikelola dalam bentuk elektronik (www.bpadjogja.info). Dalam rangka mengantisipasi perkembangan teknologi informasi ini pemerintah melalui Dirjen Pajak melakukan pembaharuan sistim perpajakan dengan cara mengaplikasikan arsip elektronik ini. Peluang ini disambut baik oleh pemerintah dalam rangka peningkatan kepercayaan masyarakat dalam hal penyelenggaraan kewajiban perpajakannya dengan meluncurkan *Electronic Filling System (e-Filling)*. Hal ini tertuang dalam Pasal 1 ayat 5 UUD KUP adalah cara penyampaian SPT atau Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara *on-line* yang *real time* melalui Penyedia Jasa Aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)*. *E-filing* adalah suatu cara penyampaian SPT atau pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan yang dilakukan secara online dan real time melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id), penyedia jasa aplikasi atau *Application Service Provider (ASP)*. Layanan *e-Filing* bertujuan menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik atau via internet kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau ditempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau

usahanya (Dirjen Pajak, 2016). Tujuan utama *e-Filing* adalah menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik melalui via internet kepada Wajib Pajak, sehingga Wajib Pajak dapat melakukannya dirumah atau lokasi kantor usahanya.

Penggunaan *e filling* ini dipengaruhi oleh persepsi dari wajib pajak akan kegunaan *e filling* tersebut dalam memenuhi kewajiban pajaknya. “Persepi adalah sejenis aktivitas pengelolaan informasi yang menghubungkan seseorang dengan lingkungannya”. [2] (Hanurawan 2007:22). “Persepsi juga merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.[3] (Desmita ,2012:83) Penggunaan *e filling* juga dipengaruhi oleh adanya kemudahan dalam penggunaan *e filling tersebut*. Kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tesebut bebas dari usaha (*free of effort*). Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah bahwa saat seseorang menggunakan sistem, ia hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari system tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami, sudah dikenal. [4] (Ermawati dan Delima, 2016).

Penggunaan *e filling* juga dipengaruhi oleh adanya kepercayaan wajib pajak akan terjaganya kerahasiaan wajib pajak dalam penggunaan *e filling* tersebut. Adanya persepsi kepercayaan dimaksud bahwa data pengguna ini harus terjaga kerahasiaannya dengan cara data disimpan oleh sistem informasi sehingga pihak lain tidak dapat mengakses data pengguna secara bebas. *Digital certificate* juga dapat digunakan sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk *encryption*(pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu,

[5] (Wowor, Morasa dan Elim, 2014).

Apabila wajib pajak merasakan bahwa dengan menggunakan *e filling* dapat memberikan kemudahan dan dapat terjaga kerahasiaannya, maka wajib pajak akan cenderung menggunakan *e filling* dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Adanya kecenderungan menggunakan *e filling* ini akan menimbulkan minat masyarakat wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Minat merupakan suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan didalam dan tampak di luar sebagai gerak-gerik [6] (Purwanto, 2012). Minat wajib pajak terhadap penggunaan *e-Filing* didasari oleh persepsi wajib pajak tersebut terhadap *e-Filing*.

Minat atau intensi (*intention*) adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Intensitas perilaku merupakan kelanjutan dari minat (*intention*) dimana minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Jadi, intensitas adalah perilaku individu dalam melakukan suatu hal secara terus-menerus.[7] (Wibisana dan Toly, 2014).

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat membuktikan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. [8] (Sugiyono, 2014:339). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (persepsi kemudahan dan persepsi kerahasiaan) terhadap variabel dependen (minat wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*).

Variabel dan Indikator

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel.

Variabel X1 adalah Persepsi Kemudahan, indikatornya adalah untuk mengukur variabel persepsi kemudahan penggunaan digunakan kuesioner yang diadaptasi [9] Santoso (2011).

- a. Mudah bagi saya untuk mempelajari penggunaan *e-filing*
- b. Mudah bagi saya untuk

- c. menggunakan *e-filing*
- c. Interaksi saya dengan *e-filing* adalah jelas dan mudah dipahami
- d. Mudah bagi saya beradaptasi dengan *e-filing*
- e. Secara umum *e-filing* adalah mudah digunakan.

Variabel X2 adalah Persepsi Kerahasiaan.

Untuk mengetahui persepsi kerahasiaan dalam sistem *e-filing*, maka digunakan lima pernyataan sebagai indikatornya [10] (Santioso et al, 2018) yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan layanan pelaporan pajak adalah aman bagi Wajib Pajak.
- b. Pemanfaatan layanan pelaporan pajak dengan *e-filing* dapat memberikan tingkat jaminan yang tinggi.
- c. *E-filing* menjaga kerahasiaan data Wajib Pajak.
- d. Tidak merasa khawatir dengan masalah kegunaan *e-filing*.
- e. Permasalahan tingkat keamanan dan kerahasiaan dalam *e-filing* tidak mempengaruhi Wajib Pajak dalam memanfaatkan layanan pelaporan pajak

Variabel Dependen adalah Minat Penggunaan *e filling*

Indikator Minat Penggunaan adalah :

- a. Menggunakan *e-filing* secara teratur.
- b. Wajib Pajak merasa nyaman menggunakan *e-filing*.
- c. Merekomendasikan orang lain menggunakan *e-filing*.

Untuk mengetahui minat dalam penggunaan *e-filing*, maka digunakan tiga pernyataan [11] (Santioso et al, 2018) yang memuat hal-hal berikut:

- a. Jika saya dapat mengakses *e-filing*, saya berniat untuk menggunakannya.
- b. Saya merasa nyaman menggunakan *e-filing*.

- c. Saya akan terus menggunakan *e-filing* di masa depan.
- d. Saya menggunakan *e-filing* untuk menyampaikan pajak penghasilan tahun ini.
- e. Dalam memilih metode penyampaian SPT, *e-filing* adalah prioritas saya.
- f. Saya akan merekomendasikan *e-filing* untuk kerabat dan teman-teman saya yang belum menggunakan.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat wajib pajak di lingkungan KPP Pratama Medan Kota.

Populasi dan Sample

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian [12] (Hadi, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Medan yang menggunakan *e-Filing*.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya (Hadi, 2009). Dalam penentuan jumlah sampel penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), pengertian *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memiliki pertimbangan tertentu.

Peneliti menggunakan *purposive sampling* karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 10 kali dari jumlah terbanyak indikator pengukuran pada salah satu variabel (Hair et al, 2011). Jadi perhitungan jumlah minimum sampel yang dibutuhkan sebagai berikut:

$$N = \text{jumlah indikator terbanyak} \times 10 \\ = 6 \times 10 = 60$$

Berdasarkan perhitungan di atas didapatkan jumlah minimum sampel yaitu 60.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung, regresi dimana lebih dari satu variabel penjelas, atau variabel bebas, digunakan untuk menjelaskan perilaku variabel tak bebas. [13] (Gujarat, 2016). Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Penggunaan *e-filing*

X1 : Persepsi Kemudahan X2 : Persepsi

Kerahasiaan b : Koefisien regresi

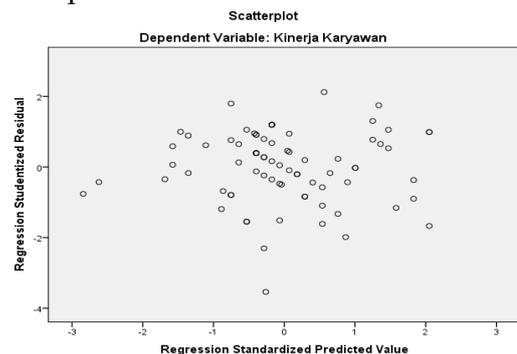
e : error

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen yang digunakan berdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Hasil Uji Asumsi Normalitas Plot

Pada grafik P-Plot, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga dapat dilihat dengan

menggunakan uji secara statistic yaitu dengan uji *One-Sampel Kolmogrov Smirnov Test* seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,92768792
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,064
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,665
Asymp. Sig. (2-tailed)		,769

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

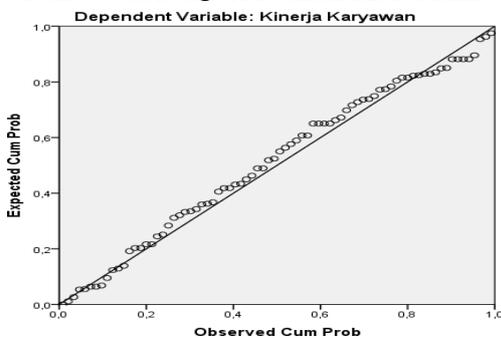
Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan, Persepsi Kerahasiaan dan Minat Penggunaan e filling normal karena probability value > 0,005 yaitu sebesar 0,769.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan yang lain.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Scatterplot Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tampilan pada *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat

melalui pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kerahasiaan dan Minat Penggunaan e filling. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,763	2,253		2,114	,038
1 Persepsi Kemudahan	,714	,143	,586	4,979	,000
Persepsi Kerahasiaan	,221	,153	,170	2,447	,152

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan e filling

Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 2 diatas maka persamaan regresi berganda :

$$Y = 4,763 + 0,714 X_1 + 0,221 X_2 + e$$

Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kerahasiaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan e filling.

Uji Simultan (F)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	308,754	2	154,377	40,465	,000 ^b
Residual	286,131	57	3,815		
Total	594,885	59			

i. Dependent Variable: Minat Penggunaan e filling

ii. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Persepsi Kerahasiaan

Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2021

Pada Tabel 3. diperoleh nilai Fhitung bernilai positif sebesar 40,465 dengan signifikansi sebesar 0,000 sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,12. Dengan demikian Fhitung = 40,465 >

$F_{tabel} = 3,12$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya Persepsi Kemudahan, Persepsi Kerahasiaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan e filling pada KPP Pratama Medan Kota.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada tabel *Model Summary* dan tertulis *R Square*:

Tabel 4. Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,520	,506	1,953

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan, Persepsi Kerahasiaan

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan e filling

Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2021

Nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (*R Square*) sebesar 0,52 berarti 52 % variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 48 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian statistic menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi kemudahan dan persepsi kerahasiaan terhadap minat penggunaan e filling pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota. Hal ini sejalan dengan temuan-temuan penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e filling pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul (2012) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap variabel penggunaan-*filling*.

4. KESIMPULAN

1. Uji persamaan regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 4,763 + 0,714 X_1 + 0,221 X_2$. Hal

ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan persepsi kerahasiaan (X_2) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan e filling pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota.

2. Dari perhitungan uji F dapat dilihat bahwa nilai Fhitung ($40,465$) $>$ ($3,12$) dan nilai signifikan $0,000 <$ dari $0,05$ artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi didapat nilai R Square sebesar 0,520 atau 52 % dan sisanya 48 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari hasil ini disimpulkan bahwa besarnya pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kerahasiaan terhadap minat penggunaan e filling pada kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota sebesar 52 %.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.D., (2013). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly. Vol. 13 No. 3: pp 319- 339.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya
- Direktorat Jenderal Pajak. (2008). Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP- 47/PJ/2008. Retrieved from: <http://www.pajak.go.id/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2005). Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP- 05/PJ/2005. Retrieved from: <http://www.pajak.go.id/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2004). Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP- 88/PJ/2004. Retrieved from: <http://www.pajak.go.id/>
- Ermawati, N., dan Delima, Z.M. (2016). “Pengaruh Persepsi Kemudahan

- Penggunaan, Persepsi Kegunaan dan Pengalaman Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan Sistem E-Filing “. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 5, No.2, Hal 163-174.
- Ghozali, I. (2014). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*”.
Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2016). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hanurawan, F.(2007). *Pengantar Psikologi Sosial*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Laihad, R.C.Y. (2013). “ Pengaruh Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E- Filing Wajib Pajak di Kota Manado” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.1, No. 3, Hal 44-51.
- Laporan Data KPP
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatno, D. (2013). “*Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*”, Yogyakarta: MediaKom.
- Sekaran, U. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugihanti, W. T.(2011). *Analisis Faktor– Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak Untuk Menggunakan E-Filing*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wahyuni, R. (2015). “ Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku dalam Penggunaan E- Filing “. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 2.
- Wibisono, L.T., dan Toly, A.A.(2014). “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Penggunaan E-Filing” *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 4, No. 1
- Wowor, R.A. Morasa, J., dan Elim, I. (2014). “ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filing “. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 3, Hal 1340- 1349.